

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pemberantasan buta aksara dilaksanakan dengan melalui Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dengan masak memasak. Dan pemberantasan buta aksara dilakukan dengan 4 tahap di antaranya:
 - 1) Dengan melakukan sosialisasi di setiap desa.
 - 2) Dengan melakukan rekrutmen/pendataan calon warga belajar keaksaraan.
 - 3) Pelaksanaan dan pembinaan untuk warga belajar Keaksaraan Fungsional.
 - 4) Pemberian sertifikat bagi warga belajar yang telah selesai mengikuti Program Keaksaraan Fungsional.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa yang buta huruf yaitu faktor kemiskinan, faktor ekonomi, faktor putus sekolah, faktor kondisi sosial masyarakat seperti, geografis, aspek sosiologis, dan penyebab struktural seperti skala makro, skala mikro, aspek kebijakan.
3. Hambatan pelaksanaan dalam program ini adalah dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, sosialisasi yang kurang, mata pencaharian, motivasi penduduk yang kurang sehingga masyarakat tidak terlalu peduli.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan serta penjelasan dari bab sebelumnya maka beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Saran untuk PKBM Prestasi Gemilang

Kepada para pengelola, harus lebih meningkatkan mutu pembelajaran pada program pendidikan keaksaraan, baik dalam hal sarana maupun prasarana, mohon juga untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih baik lagi pada saat proses pembelajaran agar warga belajar lebih maksimal dalam memahami pembelajaran.

2. Saran untuk warga belajar program keaksaraan fungsional di PKBM

Prestasi Gemilang agar lebih tekun dan giat dalam belajar sehingga memiliki keterampilan yang lebih baik lagi dalam membaca, menulis, dan berhitung.